

Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Perubahan Manajemen Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo

Oleh:

Mokhammad Farid,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

- Pondok Pesantren

- Pondok pesantren adalah institusi pendidikan Islam tertua & terbesar di Indonesia.
- Pesantren ada di banyak tempat, baik di kota maupun di pedesaan. Pesantren di daerah pedesaan mempertahankan tradisi Islam dan budaya. Pesantren, sebagai institusi pendidikan Islam, telah berkembang untuk menawarkan lebih dari sekedar pendidikan agama / Pendidikan non formal. Selain itu, pesantren berkontribusi pada penyelesaian masalah baru dan memenuhi kebutuhan masyarakat

- Kiai

- Kiai adalah elemen paling esensial didalam sebuah pesantren serta tokoh penting di pulau Jawa, terutama di provinsi Jawa Timur, yang harus dihormati dan dijadikan teladan oleh para santri & masyarakat sekitar.
- Peranan kepemimpinan Kiai sebagai educator, manajer, leader, inovator, supervisor, motivator
(Oleh karena itu, untuk kemajuan dan kelangsungan pondok pesantren peranan tersebut menjadi sangat penting)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Pondok Pesantren As-Syafi'iyah berusaha untuk mengubah kebiasaan pesantrennya, terutama dalam hal konsep manajemen dan kepemimpinan. Akibatnya, penulis berpendapat bahwa banyak masalah yang terkait dengan penerapan kepemimpinan dan perubahan manajemen di pondok pesantren ini menarik untuk diteliti. Penulis melakukan penelitian yang disebut "Peran Kepemimpinan Kiai dalam Perubahan". Manajemen Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo.

Metode

Pondok Pesantren As-Syafi'iyah berusaha untuk mengubah kebiasaan pesantrennya, terutama dalam hal konsep manajemen dan kepemimpinan. Akibatnya, penulis berpendapat bahwa banyak masalah yang terkait dengan penerapan kepemimpinan dan perubahan manajemen di pondok pesantren ini menarik untuk diteliti. Penulis melakukan penelitian yang disebut "Peran Kepemimpinan Kiai dalam Perubahan".
Manajemen Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo.

Pondok Pesantren As-Syafi'iyah berusaha untuk mengubah kebiasaan pesantrennya, terutama dalam hal konsep manajemen dan kepemimpinan. Akibatnya, penulis berpendapat bahwa banyak masalah yang terkait dengan penerapan kepemimpinan dan perubahan manajemen di pondok pesantren ini menarik untuk diteliti. Penulis melakukan penelitian yang disebut "Peran Kepemimpinan Kiai dalam Perubahan".
Manajemen Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo.

Hasil

Sang Kiai, sebagai kepala pondok, memiliki otoritas yang signifikan untuk menentukan kemajuan atau kemunduran pondok pesantren. Kiai sering dipandang sebagai guru spiritual oleh santri dan masyarakat sekitarnya. Kiai Fachruddin telah melakukan perubahan di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin, Sidoarjo, bukan hanya sebagai pemimpin

- Banyak perubahan terjadi di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin selama masa kepemimpinan Kiai Fachruddin yaitu perubahan pondok pesantren tradisional menjadi modern, indikator perubahan tersebut antara lain
 - Program Pengembangan Pendidikan
 - (Pesantren yang bersifat tradisional hingga menjadi Pesantren modern yang terorganisir dan sistematis dengan didirikannya madrasah : (SDI Plus As-Syafi'iyah), Madrasah Tsanawiyah (As-Syafi'iyah) dan Madrasah Aliyah (As-Syafi'iyah))
 - Bangunan, : Ruang Belajar Santri , Ruang Guru dan Asrama Santri
 - Bahan ajar & dan fasilitas pembelajaran. : Kegiatan ekstrakurikuler luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah meliputi: komputer, keputrian, olah raga, Pramuka, latihan qira'ah, pencak silat, marawis, dan sebagainya

Pembahasan

- Pondok pesantren ini berubah berkat kepemimpinan kharismatik dan rasional. KH. Fachruddin bertanggung jawab atas Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tanggulangin. mengubah pendidikan dan agama. Selain itu, pengurus memiliki otoritas untuk memberikan pertimbangan langsung kepada Kiai.
- Kehadiran Madrasah yang semakin meningkat di pesantren menunjukkan adanya upaya untuk melengkapi pendidikan pesantren salafi konvensional daripada menggantikannya. Metode bodongan dan sorogan yang digunakan secara bersamaan di madrasah dan pesantren berkontribusi satu sama lain

Temuan Penting Penelitian

Kepemimpinan Kiai tidak hanya bergantung pada kemampuan dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan pendapat dari guru dan karyawan yang ingin membangun Pondok Pesantren. Terbukti bahwa kepemimpinan Kiai sangat penting untuk membuat pondok pesantren fleksibel, terutama di era globalisasi saat ini. Perbaikan yang berkelanjutan dan peningkatan eksistensi melalui kemajuan dan perubahan menuju arah yang lebih baik adalah fokus utama. Kebijakan, otoritas, program, dan pembangunan lembaga dibentuk oleh peran Kiai sebagai pengasuh.

Manfaat Penelitian

- Untuk maju, sumber daya manusia profesional di pesantren harus diperkuat. Paradigma juga perlu diubah agar melibatkan partisipasi orang dalam mengambil keputusan pendidikan. Oleh karena itu, pondok pesantren dapat terus berkembang dan relevan untuk mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi tuntutan masyarakat.

Referensi

- [11] Slamet, Muhammad,(2018), Kepemimpinan Kiai dalam Perubahan Manajemen Pondok Pesantren: Study Kasus Pondok Pesantren Tebuireng Jombang (Yogyakarta: CV.Aditya Media, 2010)
- [12] Wahtonik,Romzul. (2019). Manajemen Sumber daya Manusia di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tangulangi Sidoarjo”, (Skripsi S-1, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- [13] Abdillah., Masykuri. (2018). Status Pendidikan Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional, dalam Harian Umum Kompas, edisi 8 Juni 2018.
- [14] Ainurrafiq. (2019). Pesantren dan Pembaharuan: Arah dan Implikasi, dalam Abuddin Nata, Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [15] Arifin., Imran. (2019). Kepemimpinan Kiai: Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng, Malang: Kalimasahada Press
- [16] Isma'il SM. (2019). Pengembangan Pesantren Tradisional (Sebuah Hipotesis Mengantisipasi Perubahan Sosial), dalam Abdurrahman Mas'ud, Dinamika Pesantren dan Madrasah, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, Cet.I

